

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan tentang dampak penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental peserta didik di SMK Al Islam Kudus, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan TikTok, peserta didik di SMK Al Islam masih bisa dikatakan dalam taraf wajar hanya saja beberapa dari mereka ada yang masih membuat konten dengan cara membuka hijabnya hal itu kemudian menjadi sorotan oleh guru BK karena tidak mencerminkan aturan sekolah yang menggunakan basic agama dalam pembelajaran akhirnya hal itu berimbas ke sekolah karena peserta didiknya membuat konten dengan membuka hijabnya. Selain itu peserta didik juga pandai dalam menggunakan jarinya untuk memberikan opini di kolom komentar suatu konten. Tetapi yang menjadi masalah disini isi dari opini tersebut. Anak-anak dalam berkomentar pastinya tidak dengan pikiran yang panjang. Apa yang mereka lihat jika terlihat bagus tapi dengan komentar buruk dari netizen maka dia akan ikut berkomentar buruk juga. Dalam beberapa kasus contohnya penggemar K-Pop meskipun kontennya buruk dan komentar yang buruk juga anak-anak cenderung membela idolanya bahkan sampai berkata kasar di kolom komentar sehingga menimbulkan konflik yang panjang.
2. Dampak positif dalam penggunaan media sosial khususnya TikTok di SMK Al Islam antara lain yaitu sebagai media layanan BK yang efisien, meningkatkan kreativitas peserta didik dan guru BK sebagai penyedia konten layanan BK, serta dapat mempromosikan sekolah ke orang awam yang belum mengetahui tentang sekolah, peserta didik mendapatkan informasi dan pembelajaran baru, mendapatkan hiburan serta inspirasi yang menarik. Sedangkan dampak negative yang terlihat yaitu kecenderungan dalam penggunaan TikTok. Rata-rata penggunaan TikTok di SMK Al Islam adalah 7-8 jam perhari dimana hampir separuh jam kegiatan mereka digunakan untuk scroll TikTok, kemudian menjadi lupa dengan lingkungan sekitar, gaya hidup yang tinggi karena mengikuti para *content creator*, *bullying* yang terjadi dalam kolom komentar karena ikut-ikutan atau hasutan oleh komentar lain, dan juga menjadikan peserta didik menjadi malas untuk menjalani kegiatannya sehari-hari.

3. Dalam menangani dampak negative penggunaan media sosial khususnya TikTok guru BK di SMK Al Islam Kudus selalu bekerja sama dengan wali kelas serta orang tua peserta didik untuk terus mengawasi serta mengedukasi agar tidak terjadi hal yang kurang diinginkan. Selain itu pihak sekolah dengan dukungan dari kepala sekolah juga memberikan kebijakan untuk penggunaan gadget yaitu dengan cara mengumpulkan HP disaat jam pertama dimulai dan akan dikembalikan apabila ada pelajaran yang memang membutuhkan penggunaan HP dan disaat jam pelajaran telah selesai

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan diatas maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dan juga meningkatkan kualitas layanan BK di SMK Al Islam Kudus. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
Diharapkan untuk melengkapi fasilitas layanan BK seperti ruangan khusus untuk melakukan layanan agar program BK seperti layanan individu dapat terlaksana dengan baik. Kemudian diadakannya seminar secara berkala mengenai media sosial khususnya TikTok agar dapat menambah wawasan peserta didik tentang bijaknya dalam pemakaian TikTok.
2. Bagi Guru BK
Diharapkan untuk meningkatkan lagi kualitas serta kreativitas dalam mengembangkan TikTok sebagai media layanan BK dan juga lebih memperhatikan peserta didik dalam penggunaan TikTok.
3. Bagi Peserta Didik
Diharapkan untuk meningkatkan kualitas belajar sehingga dapat memberikan yang terbaik untuk masa depan serta lebih mematuhi peraturan sekolah agar mendapatkan karakter yang kuat.
4. Bagi Peneliti
Penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kata sempurna dan hanya membahas mengenai dampak penggunaan TikTok dalam kesehatan mental, korelasi antara konseling dengan kesehatan mental yang terpengaruhi oleh dampak negative dari TikTok, sehingga diharapkan kedepannya penulis bisa mengembangkan kemampuannya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih beragam.